

Peningkatan Literasi Digital Bagi Siswa Kelas XII SMA Jaya Kota Langsa

Esti Alemia Puspita¹, Erniwiriani^{2*}

¹ Prodi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia

^{2*} Prodi Keuangan dan Perbankan, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Indonesia

*Correspondence email:
emailcorresponding@ypmma.org

Received: 27 May 2023

Accepted: 12 June 2023

Published: 30 June 2023

Abstract

Increasing digital literacy among class XII students of SMA Jaya, Langsa City, is the main focus in this community service. Digital literacy is an important ability in facing challenges and opportunities in today's digital era. Approach to the method of activities carried out in this community service. The proposed activity methods include digital literacy training, discussion sessions, drill methods. Through the training, students will acquire deep digital literacy understanding and skills. The discussion sessions encourage students to think critically and gain a broader understanding of digital literacy issues. The drill method helps students improve their understanding and mastery of digital literacy through intensive and repetitive practice. This community service activity aims to increase the digital literacy of class XII students at SMA Jaya Langsa City so that they can participate effectively in an increasingly complex digital world. In collaboration with educators, digital literacy experts, and students, it is expected to have a significant positive impact on students in understanding and managing technology wisely. With increasing digital literacy among Jaya High School students in Langsa City, it is hoped that they will become a generation that is ready to face challenges and opportunities in the digital world. It is important for stakeholders to work together in carrying out this activity in order to achieve maximum results and provide real benefits for students

Keywords: Digital Literacy, Students

Abstrak

Peningkatan Literasi Digital di kalangan siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa menjadi fokus utama dalam pengabdian masyarakat ini. Literasi digital adalah kemampuan yang penting dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital saat ini. Pendekatan metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini. Metode kegiatan yang diusulkan meliputi pelatihan literasi digital, Sesi Diskusi, metode latihan (drill). Melalui pelatihan, siswa-siswa akan memperoleh pemahaman dan keterampilan literasi digital yang mendalam. Sesi diskusi mendorong siswa-siswa untuk berpikir kritis dan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu literasi digital. Metode latihan (drill) membantu siswa-siswa meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap literasi digital melalui latihan yang intensif dan berulang-ulang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa-siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa agar mereka dapat berpartisipasi secara efektif dalam dunia digital yang semakin kompleks. Dalam kolaborasi dengan pendidik, ahli literasi digital, dan mahasiswa, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa-siswa dalam memahami dan mengelola teknologi dengan bijak. Dengan meningkatnya literasi digital di kalangan siswa-siswa SMA Jaya Kota Langsa, diharapkan mereka dapat menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia digital. Penting bagi para pemangku kepentingan untuk bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini agar mencapai hasil yang maksimal dan memberikan manfaat yang nyata bagi siswa-siswa.

Kata Kunci : Literasi Digital, Siswa.



1. Pendahuluan

Peningkatan Literasi Digital telah menjadi hal yang semakin penting di era digital ini. Dalam dunia yang semakin terhubung secara teknologi, kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berpartisipasi dalam lingkungan digital sangatlah krusial. Literasi digital membantu individu dalam mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang teknologi, informasi, dan keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan dunia digital. Di Kalangan Siswa Kelas XII SMA Jaya Kota Langsa, pemahaman dan penguasaan literasi digital menjadi suatu aspek yang sangat penting. Dalam masyarakat yang semakin tergantung pada teknologi, siswa-siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa perlu memiliki pengetahuan yang kuat tentang penggunaan teknologi dan kemampuan untuk menginterpretasikan informasi yang mereka temui secara online. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa-siswa SMA Jaya Kota Langsa. Dalam pengabdian masyarakat ini, kami akan melibatkan tim yang terdiri dari para ahli literasi digital, Dosen, dan mahasiswa yang berkompeten di bidang teknologi. Melalui kolaborasi ini, kami berharap dapat memberikan siswa-siswa SMA Jaya Kota Langsa pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk menjadi individu yang paham dan berdaya dalam dunia digital. Pengabdian masyarakat ini akan meliputi serangkaian kegiatan seperti pelatihan literasi digital, workshop interaktif, sesi diskusi, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswa tentang literasi digital. Kami juga akan memberikan materi pembelajaran yang relevan dan berguna dalam penggunaan teknologi dengan bijak serta meminimalkan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam lingkungan digital. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini, siswa-siswa SMA Jaya Kota Langsa dapat mengembangkan kemampuan literasi digital mereka, meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi, dan memanfaatkan potensi positif yang ditawarkan oleh dunia digital. Selain itu, diharapkan pula dapat mendorong partisipasi aktif mereka dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang pesat. Pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan literasi digital, tetapi juga untuk membantu siswa-siswa memanfaatkan teknologi dengan bijak, meminimalkan risiko, dan menjadi individu yang berdaya di dunia digital yang semakin kompleks.

2. Metode

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan di SMA Jaya Kota Langsa, yang dilaksanakan dari tanggal 1-2 Februari 2023 pelatihan dipandu oleh Tim PkM Akubank Nusantara, Pelatihan tidak serta merta hanya sebuah tontonan, sebelum pelaksanaan pelatihan diharapkan semua Siswa berkontribusi dalam Sesi Diskusi melalui Metode Latihan (Drill). Menurut Djamarah (2010) metode latihan adalah Metode latihan (drill) yang disebut juga dengan training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. dengan menyiapkan Handphone, buku, polpen untuk menulis langkah apa saja yang dilakukan pada saat proses pelatihan. Untuk pelaksanaan kegiatan dilakukan 7 (tujuh) Desain Metode Drill agar semua dapat memahami dengan jelas.



Gambar 1. Metode Pelatihan (Menurut Djamarah, 2010)

3. Hasil Kegiatan

Metode latihan atau drill merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap konsep literasi digital. Dalam kegiatan latihan ini, siswa akan terlibat dalam latihan yang intensif dan berulang-ulang untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan literasi digital mereka. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat dicapai melalui metode latihan (drill) di SMA Jaya Kota Langsa :

1. Peningkatan Pemahaman Konsep: Melalui latihan yang berulang-ulang, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep literasi digital, seperti penggunaan internet yang aman, identifikasi informasi palsu, pengelolaan privasi, dan etika digital. Mereka akan menjadi lebih terampil dalam memahami dan menginterpretasikan informasi digital yang mereka temui.
2. Penguasaan Keterampilan Praktis: Dengan berlatih secara intensif, siswa akan mengembangkan keterampilan praktis dalam penggunaan teknologi dan alat-alat digital. Mereka akan menjadi lebih terampil dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, melakukan pencarian informasi, mengelola dan berbagi data, serta berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan digital.
3. Perbaikan Kecepatan dan Ketepatan: Melalui latihan drill yang berfokus pada kecepatan dan ketepatan, siswa akan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas literasi digital dengan cepat dan akurat. Mereka akan menjadi lebih efisien dalam menavigasi internet, mengidentifikasi sumber yang dapat dipercaya, serta mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi situasi yang melibatkan literasi digital.
4. Meningkatnya Kepercayaan Diri: Dengan berulang kali melakukan latihan dan memperoleh hasil yang positif, siswa akan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan literasi digital. Mereka akan merasa lebih siap dan mampu untuk menghadapi situasi yang melibatkan teknologi dan lingkungan digital, serta memiliki keyakinan dalam kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan positif dalam dunia digital.
5. Pemantapan Pengetahuan: Melalui latihan yang berkesinambungan, siswa akan memantapkan pengetahuan mereka tentang literasi digital. Mereka akan mengingat konsep-konsep penting, strategi, dan praktik yang telah dipelajari, sehingga dapat diterapkan secara konsisten dan menjadi bagian dari pemahaman mereka yang mendalam tentang literasi digital.

Dengan hasil ini, metode latihan (drill) akan membantu siswa-siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa untuk menjadi individu yang berkompeten dan paham dalam literasi digital. Mereka akan memiliki pengetahuan yang kuat, keterampilan praktis, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital yang terus berkembang pesat.



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelatihan, 2023

4. Kesimpulan

Peningkatan Literasi Digital di kalangan siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa merupakan suatu kebutuhan yang penting di era digital saat ini. Dalam pendahuluan ini, kami telah membahas pentingnya pengembangan literasi digital dan memperkenalkan metode kegiatan yang dapat dilakukan dalam pengabdian masyarakat. Metode kegiatan yang diajukan meliputi pelatihan literasi digital, metode latihan (drill). Melalui pelatihan, siswa-siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang literasi digital dan keterampilan yang diperlukan dalam penggunaan teknologi dengan bijak. Workshop interaktif akan memberikan kesempatan kepada siswa-siswa untuk menerapkan literasi digital dalam konteks kehidupan sehari-hari dan berkolaborasi dalam kelompok-kelompok kecil. Sesi diskusi akan mendorong siswa-siswa untuk berpikir kritis, berbagi ide, dan mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu terkait literasi digital. Metode latihan (drill) akan membantu siswa-siswa meningkatkan pemahaman dan penguasaan mereka terhadap konsep-konsep literasi digital melalui latihan yang intensif dan berulang-ulang. Melalui metode kegiatan ini, diharapkan siswa-siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa dapat mengembangkan literasi digital yang kuat. Mereka akan menjadi individu yang paham, terampil, dan berdaya dalam dunia digital yang semakin kompleks. Pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang mereka peroleh melalui pengabdian masyarakat ini akan membantu mereka menghadapi tantangan dan peluang di era digital dengan bijaksana dan positif. Penting bagi para pemangku kepentingan, seperti pendidik, ahli literasi digital, dan mahasiswa, untuk bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini. Kolaborasi dan dukungan yang kuat dari semua pihak akan memastikan keberhasilan pengabdian masyarakat ini dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa-siswa SMA Jaya Kota Langsa. Kami meyakini bahwa dengan meningkatkan literasi digital di kalangan siswa kelas XII SMA Jaya Kota Langsa, kita dapat membantu mereka untuk menjadi generasi yang siap menghadapi dan berpartisipasi secara aktif dalam dunia digital yang terus berkembang.

Referensi

- Ariyanti, S., Prabowo, H. A., & Husnur, A. (2022). Penggunaan Teknologi Tepat Guna Bagi Pengerajin Bawang Goreng di Kelurahan Palmerah, Jakarta Barat. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 58-65.
- Asmara, D. P., Faizah, N. M., & Kambry, M. A. (2023). Aplikasi Presensi Kehadiran Online pada Karyawan PT. Bringin Karya Sejahtera dengan Metode Location-Based Service Menggunakan Android Studio dan MySQL. *Design Journal*, 1(1), 64-71.
- Atmaja, R. D., Faizah, N. M., & Kambry, M. A. (2023). Aplikasi E-Commerce Toko Sinar Bella dengan Metode Rapid Application Development (RAD) menggunakan Framework CodeIgniter 4. *Design Journal*, 1(1), 26-37.
- Daha, G. K., Faizah, N. M., & Nurcahyo, W. (2023). Rancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru SMP Swasta Generasi Kedde Wali Berbasis Web dengan Metode Waterfall. *Computer Journal*, 1(1), 15-22.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Jamali, J., & Refi, T. M. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru SMK Pasca Covid-19 di Aceh Timur. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 43-53.
- Jamil, M., Refi, T. M., Wiriani, E., & Aziz, A. (2021). IbM Millenial Cerdas Keuangan bagi Siswa SMKN 1 di Kabupaten Aceh Timur. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 77-84.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195-202.
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan literasi digital dengan kualitas penggunaan e-resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 117-140.

- Poso, M. Y. B., Faizah, N. M., & Karo, P. K. (2023). Aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru SMK Taruna Bakti Cikarang Selatan Berbasis Web dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Design Journal*, 1(1), 72-78.
- Rahmi, Y., Rahman, A., & Satria, A. (2022). Civil Study Club: Pelatihan Software SAP2000 pada Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Teuku Umar. *PASAI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 45-49.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis E-learning Terhadap Hasil dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X MAN 3 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 1(1), 16-20.
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan literasi digital di kalangan usia muda di kota bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146-156.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2), 269-283.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60-69.

How Cites

Puspita, E. A., & Erniwiriani. (2023). Peningkatan Literasi Digital Bagi Siswa Kelas XII SMA Jaya Kota Langsa. *PASAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 39–41. <https://doi.org/10.58477/pasai.v2i1.92>

Publisher's Note

Yayasan Pendidikan Mitra Mandiri Aceh (YPPMA) remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations. Submit your manuscript to YPMMA Journal and benefit from: <https://journal.ypmma.org/index.php/pasai>.